

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan *Open Journal Systems* (OJS) bagi Guru di SMPN 8 Banjarbaru

Dodon Turianto Nugrahadi*, Muliadi, dan Rudy Herteno

Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*dodonturianto@ulm.ac.id

Abstrak: Guru sebagai individu tenaga pendidik dan profesional khususnya guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) diharapkan dapat peningkatan pangkat dan jabatannya. Untuk meningkatkan pangkat dan jabatan tersebut perlu memiliki syarat, yaitu salah satunya karya ilmiah. Karya ilmiah yang memenuhi syarat adalah karya ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit dimana harus terdapat dewan redaksinya atau suatu lembaga pemerintah yang disebarluaskan kepada masyarakat. Kurangnya pengetahuan tentang tata cara publikasi karya ilmiah secara *online* merupakan salah satu penyebab kurangnya karya ilmiah yang dihasilkan guru. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru tetnag proses pendaftaran dan submit karya ilmiah melalui *Open Journal System* (OJS). Pengabdian ini ditunjukkan kepada tenaga pendidik, yaitu guru PNS yang memiliki pangkat fungsional dan ingin melakukan kenaikan. Metode yang digunakan untuk pelatihan dan pendampingan ini adalah penyampaian teori dan praktek langsung menggunakan OJS. Target serta luaran dari kegiatan ini adalah: (1) Terlaksananya kegiatan pelatihan pengelolaan dan penggunaan jurnal bagi guru SMPN 8 Banjarbaru (2) Meningkatkan kemampuan guru dalam memahami proses penerbitan karya ilmiah. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan ini, sekitar 80% peserta dapat melakukan proses pendaftaran dan submit karya ilmiah pada OJS yang telah disediakan.

Kata kunci: Guru; OJS; Publikasi; Karya Ilmiah

Abstract: Teachers, as professional educators, are required to increase their rank and position. There are requirements to improve ranks and positions and scientific work. Published scientific papers are works published by a publisher with an editorial board or a government agency and disseminated to the public. Lack of knowledge about the procedures for publishing scientific papers online is one of the causes of teachers' lack of scientific papers. This Community Service aims to provide knowledge and skills to teachers regarding the registration process and submitting scientific papers through the Open Journal System (OJS). This service is aimed at educators, in this case, educators (teachers) who have functional ranks, most of whom currently have not received registration training from OJS publishers. The method used for this training and mentoring is the delivery of theory and direct practise using OJS. The targets and outcomes of this activity are: (1) the implementation of training in the management and use of journals for teachers at SMPN 8 Banjarbaru; (2) Improving teachers' understanding of the process of publishing scientific papers. Based on the evaluation results carried out after this activity, around 80% of participants were able to register and submit scientific papers to the Open Journal System provided.

Keywords: Teacher; OJS; Publication; Scientific Papers

Received: 18 Januari 2022 Accepted: 28 Mei 2022 Published: 30 Mei 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4788>

How to cite: Nugrahadi, D. T., Muliadi, M., & Herteno, R. (2022). Pelatihan dan pendampingan penggunaan open journal systems (ojs) bagi guru di smpn 8 banjarbaru. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 452-458.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan talenta tangguh yang diharapkan mampu bersaing secara regional, nasional, dan global. Agar tercapai tujuan tersebut, kualitas guru perlu ditingkatkan, antara lain melalui spesialisasi guru. Dalam pembangunan nasional, guru memiliki fungsi, peran dan kedudukan yang strategis, khususnya dalam bidang pendidikan nasional. Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional dan UU Guru dan Instruktur (UUGD), guru termasuk golongan profesi penting dan bermartabat. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan tingkat keahlian guru (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005).

Salah satu aktivitas pengembangan profesi pengajar adalah untuk menaikkan kualitas pengajar supaya lebih profesional pada melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru, 2001). Setiap pengajar profesional harus melakukan aktivitas pada menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya melakukan aktivitas pengembangan profesi. Pengembangan profesi pengajar merupakan aktivitas

pengajar pada rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan buat peningkatan mutu, baik bagi proses belajar mengajar & profesionalisme energi kependidikan lainnya juga pada rangka membuat sesuatu yg berguna bagi pendidikan dan kebudayaan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan, 2007). Adapun aktivitas Pengembangan karir yang dicakup adalah:

- Menulis artikel/buku ilmiah bidang pendidikan
- Menemukan teknologi dalam Pendidikan.
- Membuat bahan ajar/alat pembelajaran atau alat bimbingan.
- Menulis artikel ilmiah dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru, 2001)

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan karya ilmiah adalah suatu keharusan bagi guru. Di era digitalisasi dewasa ini, penerbitan karya ilmiah tidak hanya melalui media cetak namun juga melalui media online. Media online untuk penerbitan karya ilmiah dapat dijadikan alternatif karena kemudahan dan dapat diakses dimana saja. Salah satu aplikasi web yang biasa digunakan oleh penerbit untuk melakukan pengelolaan karya ilmiah, mulai dari proses submisi hingga penerbitan karya ilmiah secara online adalah Open Journal Systems (OJS). OJS memungkinkan pengelola jurnal untuk migrasi dari sistem pengelolaan offline menjadi online. Mulai dari sebuah

manuscript dikirim oleh penulis, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, bersifat paperless (Sari, 2020).

Bagi dunia akademis, jurnal merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keilmuan. Aktivitas penelitian atau kegiatan ilmiah secara umum, biasanya menuntut publikasi sebagai salah satu bentuk laporan dan presentasi hasil penelitian (Arief & Handoko, 2017).

Jurnal *online* atau jurnal dalam format elektronik merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola jurnal. Selain faktor efektivitas pengelolaan dan manajemen jurnal, sebagian besar *platform* jurnal *online* juga bersifat *open source* dan gratis.

Salah satu *platform* jurnal *online* yang banyak digunakan dan cukup andal adalah OJS (Arief & Handoko, 2017).

Open Journal System (OJS) merupakan suatu manajemen jurnal online berbasis web yang dikembangkan oleh PKP (Shiddieq et al., 2018). Karena bersifat *open source* dengan lisensi GPL (*General Public License*), maka *software* ini dapat digunakan oleh siapa saja untuk belajar, meneliti dan mengubahnya. Aplikasi ini sangat kompatibel dengan mesin pencari Google begitu juga Google Scholar-nya sehingga artikel yang dimuat pada jurnal online yang memakai OJS akan terindeks oleh Google lebih baik (Arief & Handoko, 2017).

Pembukaan pelatihan dan pendampingan jurnal disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Pembukaan Pelatihan dan Pendampingan Jurnal

OJS memudahkan pengelolaan penerbitan jurnal secara online mulai dari penerimaan naskah dari penulis, distribusi naskah, pemeriksaan naskah, penyuntingan naskah hingga penerbitan jurnal (Mauko et al., 2017).

Permasalahan yang dihadapi guru dalam publikasi ilmiah yaitu guru tidak terlalu mengenal teknik penulisan dan submitting artikel pada jurnal. Artikel ilmiah masih asing bagi guru baik untuk dibaca apalagi ditulis. Guru merasa sudah kerepotan dengan tugas harian sebagai guru terutama tugas

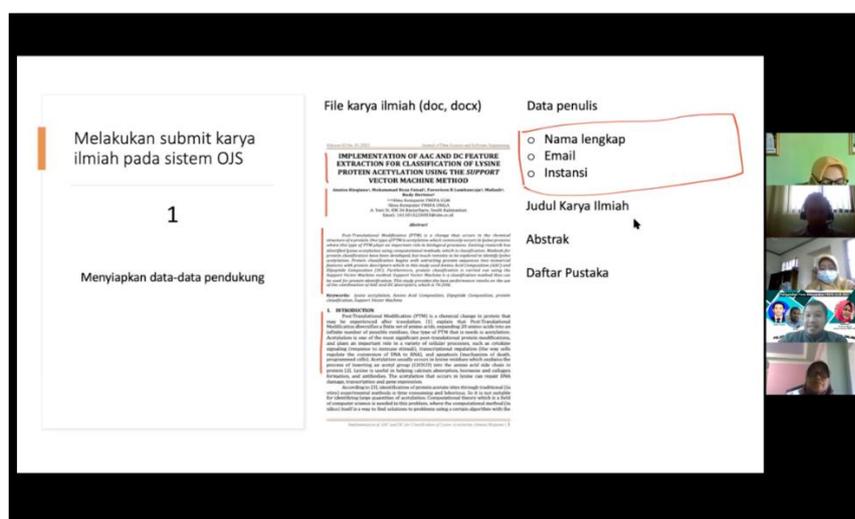
proses belajar mengajar padahal penulisan karya ilmiah dapat mereka lakukan secara berkolaborasi (Kurniawati & Siwi, 2019).

SMP Negeri yang berada di bawah Pemerintah Kota Banjarbaru berjumlah 15 sekolah dan jumlah guru aktif berjumlah 412 guru. Berdasarkan data statistik Kota Banjarbaru, ada 53 guru yang telah memiliki pangkat III d dan bersiap untuk kenaikan pangkat ke IV a. Permasalahan yang dihadapi oleh guru di SMPN 8 Banjarbaru berdasarkan wawancara dan observasi yang menjadi

kendala dalam proses kenaikan pangkat adalah belum memiliki pengetahuan terhadap proses publikasi dengan aplikasi OJS sehingga mengalami kesulitan dalam proses submisi ke jurnal online berbasis OJS dan selama ini sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan bagaimana mendaftarkan ke jurnal ilmiah. Sedangkan tuntutan menerbitkan karya ilmiah pada penerbit merupakan hal yang wajib agar mendapatkan kenaikan pangkat. (Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru, 2001). Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan PkM dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru tetnag proses pendaftaran dan submit karya ilmiah melalui OJS. PkM ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan OJS bagi guru di smpn 8 banjarbaru.

METODE

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan pada bulan Juli 2021 yang dihadiri oleh 15 orang guru yang berasal dari SMPN 8 Banjarbaru dan luar kota Banjarbaru. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Prodi Ilmu Komputer FMIPA ULM TA 2021 secara online menggunakan aplikasi *Zoom* yang terbagi atas dua sesi kegiatan yaitu sesi pemaparan dan sesi praktek. Sesi pemaparan dilakukan dengan memberikan pengetahuan secara teoritis terhadap aspek-aspek dalam penerbitan jurnal online, sedangkan sesi praktek dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung penggunaan OJS pada komputer peserta masing-masing. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan di ukur menggunakan angket. Data yang diperoleh diolah dalam bentuk % dan dikategorikan (Misbah et al., 2020). Sesi pemaparan materi OJS disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Sesi pemaparan materi OJS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan serta penggunaan jurnal bagi Guru SMPN 8 Banjarbaru dilaksanakan secara daring

(*Zoom*) pada hari Jum'at, 30 Juli 2021. Acara pelatihan ini menargetkan lima guru di SMPN 8 Banjarbaru namun pada saat acara dihadiri oleh 15 peserta yang

berasal dari SMP Negeri di area Banjarbaru.

Kegiatan pelatihan diawali dengan sesi pembukaan, pembukaan dilakukan oleh moderator (Tim PkM Prodi Ilkom FMIPA ULM) yang menjelaskan tujuan dari diselenggarakan kegiatan ini yaitu untuk membantu peserta dalam mengenal publikasi karya ilmiah secara online. Dan diharapkan output dari kegiatan ini, peserta dapat men-submit karya ilmiah menggunakan sistem OJS secara mandiri.

Pemateri dalam kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh Tim

Pengabdian Masyarakat Prodi Ilkom FMIPA ULM. Materi pertama yaitu pengantar publikasi ilmiah, pemateri menjelaskan proses publikasi secara *online* menggunakan OJS. Pemateri menjelaskan pula tentangnng klasifikasi penerbit *online* berdasarkan tingkat akreditasinya. Hal ini penting agar peserta tidak salah dalam memilih penerbit online dan dapat menemukan penerbit karya ilmiah yang potensial untuk bisa didaftarkan karya ilmiahnya. Berikut sesi praktik menggunakan OJS tertera pada Gambar 3.

Gambar 3 Sesi Praktik Menggunakan OJS

Materi kedua, pemateri menjelaskan tentang sistem OJS. Materi tentang OJS dibuat oleh tim PkM sesuai dengan ruang lingkup pelatihan. Tim PkM menyiapkan sebuah *server* yang telah di-install OJS sehingga dapat digunakan peserta untuk melihat dan mengakses secara langsung sistem tersebut. Pada tahap pertama sebelum melakukan submit karya ilmiah di OJS, pemateri menjelaskan bahwa hal yang harus disiapkan adalah *file* karya ilmiah yang gaya selingkungnya sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh penerbit jurnal *online*. Dari file karya ilmiah tersebut, peserta dijelaskan tentang metadata yang harus disubmit yang meliputi nama author, judul, abstrak

dan daftar pustaka. Metadata ini harus diinputkan agar dapat dengan mudah diindeksasi oleh mesin pencari seperti Google Scholar.

Materi ketiga adalah praktek melakukan submit ke sistem OJS yang dilakukan peserta. Peserta diminta untuk menyiapkan sebuah *file* karya ilmiah kemudian secara mandiri melakukan submit dengan bimbingan pemateri.

Tahap terakhir adalah evaluasi terhadap hasil praktik submit karya ilmiah ke server OJS yang telah disiapkan. Dari 15 peserta yang melakukan praktek submit, 12 atau 80 % peserta berhasil mengupload karya ilmiah dan metadatanya sesuai dengan

arahan. Sedangkan 3 peserta lain terkendala secara teknis pada saat mengupload seperti terputusnya koneksi internet, file jurnal yang terlalu besar dan sebagainya sehingga tidak dapat menyelesaikan proses submit.

Kesulitan yang dialami guru dalam membuat karya tulis ilmiah dari faktor internal guru yaitu yaitu perlunya motivasi dari guru, perlunya waktu lebih dalam menulis karya tulis ilmiah. Kesulitan yang dialami guru dalam menulis karyannya tulis ilmiah dari faktor eksternal guru yaitu pelatihan-pelatihan tentang penulisan karya ilmiah baik penulisan Tindakan kelas dan publikasi ilmiah, pendampingan secara berlanjut dari pihak yang melaksanakan pelatihan (Anugraheni, 2021).

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan setelah akhir kegiatan, sebenarnya minat guru PNS untuk melakukan kenaikan pangkat cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan serapan jumlah peserta guru PNS yang mengikuti kegiatan yang bukan hanya berasal dari guru SMPN 8 Banjarbaru namun ada yang berasal dari luar SMPN 8 Banjarbaru bahkan ada beberapa guru yang berasal dari luar kabupaten.

Guru-guru sangat tertarik dengan materi kegiatan yang disampaikan, karena kegiatan ini membahas tentang bagaimana para guru bisa publikasi di jurnal nasional baik jurnal terakreditasi maupun tidak terakreditasi. Guru-guru juga sangat terbantu karena selain memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah, dari kegiatan tersebut guru-guru juga bisa mempublikasikan karya tulis ilmiahnya sehingga bisa dijadikan sebagai bahan untuk kenaikan pangkat.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan serta penggunaan jurnal bagi guru SMPN 8 Banjarbaru telah terselesaikan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana

kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dapat memberikan gambaran kepada guru SMPN 8 Banjarbaru dalam mempublikasikan karya ilmiah secara online untuk tujuan kenaikan pangkat. Sekitar 80% peserta dapat melakukan proses pendaftaran dan submit karya ilmiah pada OJS yang telah disediakan

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 59–65.
- Arief, I., & Handoko. (2017). *Jurnal online dengan open journal systems*. Padang: LPTIK Universitas Andalas.
- Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru, (2001).
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan kompetensi guru dalam penulisan artikel. *Ecogen*, 2(4), 596–600.
- Mauko, I. C., Setiohardjo, N. M., & Noach, F. P. (2017). Pengembangan website unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penerapan jurnal elektronik berbasis opensource di Politeknik Negeri Kupang. *Jurnal Ilmiah FLASH*, 3(2), 100–108.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan, (2007).
- Sari, D. B. K. (2020). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *Medika*, 5(1), 95–106.
- Shiddiq, D. F., Purwanto, H., & Santoso, A. B. (2018). Pemanfaatan open journal system pada jurnal teknologi informasi LPKIA Bandung. *LPKIA*, 11(2), 40–48.

Undang Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003 Tentang
Sistem Pendidikan Nasional,
(2003).

Undang Undang Republik Indonesia
Nomor 14 Tahun 2005 Tentang
Guru dan Dosen, (2005).